

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada Perpustakaan MAN Model Kupang, dapat diambil kesimpulan:

1. Setelah melakukan identifikasi masalah dan analisa kebutuhan sistem, sistem ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada proses analisis kebutuhan ini, kami menggunakan metode wawancara terhadap kepala perpustakaan Man Model Kupang. Dengan demikian diharapkan sistem ini dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan membantu mempermudah pengguna.
2. Sistem ini dibangun dengan menggunakan beberapa tahap, yaitu normalisasi dari bentuk unnormalized sampai dengan bentuk normalisasi ke tiga, perancangan database, perancangan Permodelan menggunakan UML, dimana bahasa pemrograman yang digunakan adalah VB.NET dan SQL Server 2005 sebagai databasenya. Selain menonjolkan kemudahan untuk mengakses data, sistem ini dilengkapi dengan laporan diantaranya laporan peminjaman, laporan buku yang belum kembali, laporan data buku yang sering di pinjam, laporan siswa yang paling banyak meminjam buku,

surat bebas perpus, laporan denda. Dengan fitur yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna diharapkan sistem ini dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi.

Dengan adanya sistem baru yang diusulkan, maka diharapkan dalam proses pengolahan data sistem informasi perpustakaan tersebut lebih efektif dan efisien dari pada sistem yang lama.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa sistem yang dibuat penulis sangat jauh dari sempurna, karena sistem ini masih sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada Perpustakaan MAN Model Kupang saat ini.

Beberapa saran yang diberikan penulis berkaitan dengan Sistem Informasi Perpustakaan MAN Model Kupang sebagai berikut:

1. Melakukan pertimbangan terhadap sistem yang telah diusulkan oleh penulis dapat dipakai untuk pengolahan data sistem informasi Perpustakaan MAN Model Kupang.
2. Perlu adanya pelatihan personil atau operator atau dalam hal ini petugas perpustakaan untuk mempelajari dan membaca petunjuk-petunjuk

pengoperasian program, agar tidak menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam pengoperasian.

3. Penghitungan denda pada aplikasi ini masih menemukan kesulitan pada pembacaan hari libur pada kalender sekolah. Penulis berharap masalah ini dapat di pecahkan agar kebutuhan akan informasi pada sistem ini semakin lengkap.

